

Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare, Kediri

¹Muhammad. Nabiil Muwaffaq, ²Rohmanudin, ³Muhammad Hanifudin Azis

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

Email: nabiielgendut@gmail.com, mzrohman999@gmail.com, hanazy8@gmail.com

Keywords

Metode Drill, Ḥiwār,
Bahasa Arab

Abstract

Artikel ini ingin melihat bagaimana metode Drill diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif penulis melakukan penelitian melalui observasi lapangan dan wawancara tentang bagaimana metode Drill diterapkan dalam pembelajaran Ḥiwār di LKBA Al Azhar Pare. Setidaknya ada dua poin penting yang penulis dapatkan dari penelitian ini yakni: Pertama, LKBA Al Azhar sudah dengan baik menerapkan Metode Drill dalam proses pembelajaran, walaupun secara metode mereka tidak mengatakan metode yang mereka pakai adalah Metode Drill. Kedua, metode Drill yang dipakai di LKBA Al Azhar terbilang optimal walaupun pada dasarnya sedikit membosankan bagi para murid karena mengingat banyaknya materi Ḥiwār dalam satu hari.

Corresponding Author:
**Muhammad. Nabiil
Muwaffaq**
Email:
nabiielgendut@gmail.com

Pendahuluan

Hiwar merupakan satu dari berbagai materi yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. *Hiwar* merupakan materi pembelajaran Bahasa Arab melalui percakapan atau dialog yang mana setiap guru mengajarkan per-dialog dengan bacaan yang jelas untuk diikuti siswa secara berkelompok dan selanjutnya ditirukan oleh setiap individu peserta didik. Metode *hiwar* bertujuan untuk melatih dialek siswa agar terbiasa berbicara bahasa Arab.¹ Metode *Hiwar* dapat menumbuhkan kreativitas siswa, sebab dengan metode ini para peserta didik dirangsang untuk bisa memunculkan ide-ide kreatif agar dapat terus berkembang.²

Salah satu metode yang ditawarkan dalam pembelajaran *Ḥiwār* adalah adalah Metode Drill. Metode Drill adalah sebuah metode yang melatih ketangkasan melalui pemberian latihan dan pengulangan atas sebuah materi yang disampaikan. Metode ini adalah suatu cara yang digunakan oleh pengajar untuk bisa mempermudah

¹ Imam Kurniawan, Anung Al Hamat, and Abdul Hayyie Al Kattani, “Metode Pembelajaran Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islam,” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 13, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i1.3426>.

² Ayok Ariyanto, “Mengatasi Kesulitan Belajar Melalui Klinik Pembelajaran,” *Muaddib* 06, no. 01 (2016): 263–94, <https://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/viewFile/163/149>.

dalam menghafal, dan memberi ruang khusus kepada pelajar untuk bisa melakukan praktek secara berulang. Hal ini bertujuan agar pelajar bisa lebih aktif sehingga sebuah pembelajaran bisa berjalan baik dengan hasil yang maksimal. Oleh karena itu dengan menggunakan metode drill ini, siswa diharapkan memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.³ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arif Sufriyanto dalam jurnal Tarbawi, Volume. 3 No. 1, 2019, bahwa metode yang paling baik dan efektif untuk pembelajaran Bahasa Arab agar prestasi pelajar meningkat adalah dengan menerapkan metode drill.⁴

Keberadaan Hiwar sebagai salah satu materi dari pembelajaran Bahasa Arab dalam realitinya seakan menjadi satu hal yang dipinggirkan. Keterampilan reseptif berupa membaca dan menulis menjadi aspek paling dominan yang ditekankan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Padahal dalam kebergunaanya, keterampilan penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa lisan guna penyampaian suatu hal memiliki posisi yang tak kalah penting. Hal ini dapat dibuktikan dari output lembaga pendidikan yang memiliki kesulitan dalam berdialog dan berbicara menggunakan Bahasa Arab, baik secara formal maupun non formal.⁵ Tentu hal ini karena tidak adanya metode pembelajaran yang baik serta pembiasaan penggunaan Bahasa Arab, baik secara verbal maupun non verbal. Sehingga disini posisi metode drill sebagai sebuah metode pembelajaran dengan menekankan pelatihan dan pengulangan agar seoarang murid memiliki ketangkasan, keterampilan melalui pembiasaan memiliki signifikansi yang penting.

Dari uraian diatas, Maka penelitian ini akan menitik fokuskan pada bagaimana Metode Drill ini berjalan dan digunakan dalam materi *Hiwār* di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharap

³ Ayok Ariyanto, Jurnal Muaddib, Volume. 06, No 1. (2016), 20.

⁴ Arif Safrianto, Ahmad Muslich, and Sigit Dwi Laksana, “PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYYAH UYUN AL-HIKAM PRAJEGAN PONOROGO TAHUN AJARAN 2018/2019,” *Jurnal Mahasiswa TARBAWI: Journal on Islamic Education* 3, no. 1 (2019): 33–38, <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/209/204>.

⁵ Rahmat R Hasria, Mujahid, “Efektivitas Penerapan Metode Hiwar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Hikmat Tuttula Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar,” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021): 57–72, <https://doi.org/https://doi.org/10.36915/la.v2i1>.

bisa mengurai kekurangan dan kelebihan metode drill dengan skop kajian di LKBA Al Azhar Pare.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan dengan akurat terkait penerapan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare, khususnya dalam materi *Hiwār* atau *Muhawarah*. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengajar dan peserta didik serta sarana dan alat pembelajaran dalam kelas, seperti buku materi. Adapun metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, dalam hal ini data akan dipaparkan secara deskriptif. Model Analisis data yang digunakan adalah model *Flow Model* (*model mengalir*), yang di dalamnya termuat tiga hal, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁶

Hasil dan Pembahasan

Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare adalah sebuah Lembaga Pendidikan yang berdiri pada tanggal 01 Januari 2013 di Kampung Inggris Pare kabupaten Kediri, Jawa Timur. Al-Azhar adalah satu dari sekian banyak Lembaga yang bergerak di bidang Pendidikan yang menitik fokuskan pada pendalaman Bahasa Arab.

Lembaga ini didirikan bertujuan untuk bisa ikut serta membantu para pelajar dan praktisi Bahasa memahami Bahasa Arab khususnya dengan mudah dan cepat. Hal ini mengingat pada normalnya butuh waktu yang lama agar seseorang bisa menguasai tata Bahasa Arab, baik dari aspek membaca, menulis, dan berbicara. Atas dasar kegelisahan ini maka muncullah Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare dengan seperangkat metode pembelajaran yang ditawarkan.

Al Azhar sendiri sebagai sebuah Lembaga Pendidikan menawarkan beberapa materi dan program pembelajaran, diantaranya *Mufradat* (kosa kata), *'Ibārāt* (nasihat-

⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (United State Of America: SAGE: 2014), 12.

nasihat pendek dalam Bahasa Arab), *Muḥādathah* (Percakapan), *al-Lu'bah* (permainan), *al-Musābaqah* (perlombaan), *al-Ghinā* (bernyanyi), *al-Khiṭabāh* (Pidato), *al-Qawa'id* (Kaidah-kaidah Gramatika Bahasa Arab), *al-'ada wa al-Ma'dūd* (perhitungan). Semua materi ini diajarkan sesuai pilihan yang terbagi menjadi enam kelompok, yakni kelompok Tamyiz, al-Miftah, Takallam 1 (Muḥādasah dasar), Takallam 2 (Muḥādathah Menengah), Takallam 3 (Muḥādathah Mahir), dan Manhaji (Qawā'id).⁷

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode drill sebagai cara mengajar berjalan di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare. Dengan beberapa observasi lapangan dan wawancara, setidaknya penulis menemukan beberapa hal yakni Pembelajaran *Hiwār* atau *Muḥādathah* yang ada di Al Azhar adalah sebuah bentuk usaha agar bagaimana para member ini bisa berkembang secara dialek dan penguasaan kosakata percakapan sehari-hari. Dengan sebuah roll model pembelajaran mendengar, melihat dan menirukan adalah satu bentuk cara yang digunakan agar tujuan di atas bisa terealisasikan.

Semisal, dengan tiga kali materi *Hiwār* atau *Muḥādathah* dalam sehari yang diprogram oleh Lembaga ini, menjadikan betapa kebiasaan untuk bisa berdialek dan menghafal percakapan sehari-hari dengan Bahasa Arab bisa tercapai. Sepanjang pengamatan penulis, *Hiwār* atau *Muḥādathah* yang diajarkan di Al Azhar ini, walaupun dalam satu hari tiga pertemuan cenderung tidak membosankan. Hal ini dikarenakan para member akan mendapatkan hal yang baru di setiap pertemuan sebab masing-masing pertemuan dengan tutor yang berbeda, walaupun hal ini bisa menjadikan member kebingungan pada awalnya.⁸

Materi *hiwar* atau *muhadathah* diajarkan dalam Al-azhar yaitu dimana materi yang diberikan secara tematik, mulai dari percakapan tentang kegiatan sehari-hari sampai dengan materi *Mujādalah* (Debat Ilmiah). Nah dengan banyaknya materi *Hiwār* atau *Muḥādathah* yang diberikan, para tutor dianjurkan memakai metode yang mudah ditangkap oleh para member sesuai dengan kreatifitas masing-masing. Semisal

⁷Disarikan dari <https://alazharpare.com/> (diakses pada 19 Mei 2022)

⁸ Observasi Lapangan pada 17-19 Mei 2022 di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare

dengan Metode Drill (*Tikrār*) itu sendiri, dimana tutor mengulang materi yang diberikan sebelum ke individu member. proses pembelajaran yang diterapkan di Al azhar sendiri, khususnya di sesi atau materi *Hiwār*, yaitu dengan cara tutor menyampaikan materi dan murid menirukan, untuk selanjutnya dikembangkan sendiri oleh para member dengan melakukan dialog bersama dua sampai tiga teman disampingnya dibawah pengawasan para tutor.

Dalam penggunaan metode Drill Al-Azhar memberikan paparan bahwa metode Drill kalau dipakai satu tutur saja dalam materi *Hiwār* ini bisa berjalan dengan optimal, hanya saja ketika dipakai oleh tiga tutor sekaligus bisa menimbulkan rasa bosan. Pada dasarnya, Al Azhar sendiri membebaskan para tutornya untuk menggunakan metode apapun, yang penting ketika metode itu diterapkan tidak menimbulkan efek bosan bagi para member, bahkan kalau bisa jangan sampai sama metode pembelajaran. Sebab dalam satu hari, para member akan mendapatkan tiga materi *Hiwār* atau *Muḥādathah*⁹

Timbal balik dari pembelajaran menggunakan metode drill yang dirasakan oleh peserta yang belajar di Al-azhar yakni memberikan paparan bahwa banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan di Al Azhar Pare. Menurut saya, di Lembaga Kursus Bahasa Arab ini cukup membuat kami para member bisa belajar Bahasa Arab dengan menyenangkan dan mudah sebab adanya metode-metode pembelajaran yang baik.

Kemudian yang di dapatkan dalam pembelajaran yaitu mendapatkan paparan bahwa pertama kami diajarkan bagaimana cara berdialek dengan baik dan benar melalui pengulangan materi. Sehingga dengan pengulangan ini kami dapat menghafal mufrodat dengan cepat sekaligus lidah kami bisa terbiasa berbicara Bahasa Arab secara benar. sebab di kelas *Hiwār* ini kami dalam sehari bisa mendapatkan tiga kali tatap muka sekaligus.

Dalam menggunakan pengulangan sebanyak itu apa tidak merasa bosan dalam menerima pemahaman, hasil paparan tersebut yaitu ya kalau bosan sih pasti

⁹ Wawancara dengan Ustd. Septi Wahyuni sebagai Tutor Bahasa Arab di Al Azhar pada 18 Mei 2022.

ada, sebab ada banyak pengulangan hal yang sama, hanya saja banyak juga tutor yang bisa mengambil hati kami kembali untuk serius dan terus belajar, sebab kadang juga disisipi game di tiap sesinya.”¹⁰

Dalam proses pembelajaran yang baik dan efektif perlu kiranya ada sebuah cara atau metode yang bersifat saling membantu antara satu peserta didik dengan yang lainnya sesuai dengan kondisi dan situasi masing-masing.¹¹ Diantara metode yang cakap dan dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan percakapan (*Hiwār*) Bahasa Arab adalah metode Drill.

Tujuan metode ini diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab. Diharap dengan metode ini, para member dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Arab secara baik dan benar, serta pembelajaran *Muḥāwarah* bisa berjalan dengan baik sehingga mampu meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab. Sebab dengan menggunakan metode Drill peserta didik akan mendapatkan banyak waktu untuk terus mengulang dan berlatih materi yang diberikan sehingga peserta didik akan terbiasa.

Metode Drill dalam materi Hiwar Bahasa Arab adalah sebuah metode pembelajaran dimana guru akan menyampaikan materi secukupnya untuk kemudian memberi waktu sebanyak-banyak kepada peserta didik untuk berlatih dan mengulang.¹² Sehingga dengan teori ini akan muncul sebuah *makalah* yang dimiliki peserta didik sehingga bisa meningkatkan kemampuan berbicara atau berdialog dengan Bahasa Arab.

Lembaga Kursus Bahasa AL-Azhar sebagai Lembaga Pendidikan Bahasa Arab juga memiliki sebuah materi pembelajaran yang disebut dengan *Muḥāwarah* atau *Muḥādathah*. Secara praktek metode pembelajaran *al-Hiwār* yang diterapkan oleh LKBA Al Azhar adalah dengan teknik pengulangan. Artinya sebuah materi yang diberikan oleh *Tutor*¹³ akan diulang secara periodik oleh *member*.¹⁴ Secara terperinci

¹⁰ Wawancara dengan Nida ‘Izzuddin Fahmi salah satu member kelas Takallam II pada 19 Mei 2022.

¹¹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*, (Semarang, RaSAIL, 2008), 19

¹² Moh. Muslim, “Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas V SD Negeri Tegowanu 3 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak

Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi* (Semarang.: IAIN Walisongo, 2011), 30

¹³ Sebutan untuk pengajar kelas Bahasa di al Azhar

sebagai berikut; Pertama, meteri *Hiwar* dilakukan tiga kali dalam sehari sesuai jadwal kelas. Kedua, tutor menyapa member dengan sebuah dialog ringan sebelum menyampaikan materi, seperti salam, menanyakan kabar, dsb. Ketiga, tutor menyampaikan Materi dan member menirukan sebanyak dua atau tiga kali. Keempat, kemudian member dibagi menjadi beberapa kelompok yang berisi dua sampai tiga orang untuk mengulangi materi dan mengembangkan materi yang ada. Kelima, tutor mendampingi dan mengamati perkembangan member. Keenam, kemudian materi game dengan bentuk memberikan satu kata untuk tiap member untuk kemudian dijadikan sebuah kalimat.

Setidaknya dengan beberapa penjelasan diatas, materi yang diberikan oleh para tutur di kelas sejalan dengan metode pembelajaran Drill sebagaimana yang diungkapkan oleh Nana Sudjana dalam bukunya “Dasar-Dasar proses pembelajaran”. Dengan begitu metode Drill ini sudah diaktualisasikan dalam proses pembelajaran di kelas dengan baik dan sesuai, sehingga dengan begitu materi yang diajarkan bisa diterima oleh para member Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare.

Metode Drill yang diterapkan dalam sebuah pembelajaran selain bertitik fokus pada para member, juga menuntut guru untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan mengulang materi yang diberikan. Sehingga dengan bentuk pengulangan materi dari para guru ini diharap mampu memberi efek untuk para member bisa terbiasa. Model pembelajaran ini juga sudah diterapkan di LKBA Al Azhar. Dimana para tutor dalam menyampaikan materi sebagaimana hasil wawancara diatas, mereka mengulang materi yang disampaikan untuk kemudian ditirukan oleh para member. Hal ini bertujuan selain untuk pembiasaan juga mengajarkan kepada murid memiliki kefokusan pada materi yang diberikan.

Hanya saja ada beberapa kelemahan Metode Drill yang yang berjalan di LKBA Al Azhar. Antara lain menimbulkan rasa bosan ketika para tutor tidak menyampaikan materi dengan menyenangkan dan terkesan kaku. Pasalnya dengan

¹⁴ Sebutan untuk peserta didik kelas Bahasa di Al Azhar

jumlah pembelajaran *Hiwār* tiga kali sehari dengan metode yang sama ini menjadikan rasa bosan muncul jika para tutor tidak kreatif dalam menyampaikan materi. Dengan begitu metode drill ini bisa diterapkan dengan baik dan menyenangkan sehingga dapat diterima oleh para member.

Penulis rasa, Al Azhar sendiri juga peka terhadap efek model pembelajaran dengan Metode Drill, sehingga dalam beberapa sesi para tutor menawarkan game sebagai selingan. Hal ini Nampak jelas kepekaan LKBA Al azhar akan adanya kelemahan metode drill yang dipakai, walaupun pada Dasarnya LKBA Al Azhar tidak menyebut metode yang mereka gunakan sebagai metode Drill, hanya saja secara praktik metode pembelajaran yang diterapkan oleh para tutor termasuk dalam metode pembelajaran berbasis pengulangan atau Drill, khususnya di materi *Hiwār*.

Kesimpulan

Metode Drill dalam pembelajaran *Hiwār* di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Al Azhar diterapkan dengan baik, walaupun secara tidak langsung LPBA Al Azhar tidak menamainya sebagai Metode Drill. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan Oleh Al Azhar dalam pembelajaran *Hiwār* ini dengan; memberi materi untuk ditirukan oleh para member dengan beberapa pengulangan sebelum selanjutnya para member diberi latihan untuk berdialog akan materi yang diberikan.

Dampak dari Metode Drill yang diterapkan di LKBA Al Azhar ini menghasilkan dampak positif bagi para member, yakni memudahkan para member dalam belajar dan menghafal kosa kata Bahasa Arab, serta mengasah dialek Bahasa Arab. Namun, dampak negatif yang dirasa oleh para member sebab adanya metode ini adalah adanya rasa bosan. Hanya saja dalam beberapa sesi para tutor peka akan hal ini dan kemudian menyisipkan game guna mengurangi rasa bosan para member

Daftar Pustaka

Ariyanto. Ayok, "Penggunaan Metode Drill dalam pembelajaran", Jurnal Muaddib, Volume. 06, No 1. 2016

- Baqī' (Al). Muhammad Fu'ad Abd, Al-Mu'jam al-Mufahras li alfāz al-Qur'an al-Karīm, Bairut: Dār al-Ma'rifah, 1992.
- Djamarah. Syaiful Bahri dan Zaim. Aswan, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Fauzi. Hafidh Nur, "Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8 2019.
- Hafidz, "Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Pemikiran Muhammad Thalib," At Turots: *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 2019.
- Hasria, Mujahid, Rahmat R. "Efekivitas Penerapan Metode Hiwar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Hikmat Tuttula Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021): 57-72. <https://doi.org/https://doi.org/10.36915/la.v2i1>.
- HM. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Ismail, Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM, (Semarang, RaSAIL, 2008)
- Kurniawan. Imam, Al-Hamat. Anung, and Al-Kattani. Abdul Hayyi, "Metode Pembelajaran Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islam." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2.1 2021.
- Ma'luf. Luwes, Al-Munjid fi al-Lughah, Bairut: Tp ,1928.
- Mani (Al). Mani bin Abd al-Aziz dkk, Mudzakarah al-Daurah al-Tarbawiyyah al-Qaṣirah, di Ma'had al-'Ulūm al-Islamiyyah wa al-'Arabiyyah fi Indonesia,1912 H
- Marāghi (Al). Ahmad Muṣṭafā, *Tafsīr Al-Marāghi*, j. 5, Baerut : Darr al-Fikr, 1981
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, united State Of America: SAGE: 2014.
- Moh. Muslim, "Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas V SD Negeri Tegowanu 3 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011", Semarang,: IAIN Walisongo, 2011

Nisa. Khoirun & Prastowo. Adi, Analis Pembelajaran Berbasis Teknologi Model Drill And Practice, Jurnal Pendidikan, Volume 21, Nomor 2, September 2021.

Purwanti. Pera, "Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih" Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Volume. 4, Nomor. 1, 2010.

Rachmawati. Imama Nur, Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif:Wawancara, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No.1, Maret 2007

Safrianto. Arif dkk, Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah, Jurnal Tarbawi, Volume. 3 No. 1. 2019.

Sudjana. Nana, Dasar-Dasar Proses Pembelajaran Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1998.

Zakir. Muhammad, "Metode Mengajar dalam Pendidikan Islam (Kajian Tafsir Tarbawi)." Serambi tarbawi 4.2, 2016.

Observasi Lapangan pada 17-19 Mei 2022 di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare

Wawancara dengan Ustd. Septi Wahyuni sebagai Tutor Bahasa Arab di Al Azhar pada 18 Mei 2022.

Wawancara dengan Nida 'Izzuddin Fahmi salah satu member kelas Takallam II pada 19 Mei 2022.

<https://alazharpare.com/> (diakses pada 19 Mei 2022)